

PROJEK INOVASI “AROMA MASKULIN”

(Mawar dan Kayu Manis Untuk Ibu Bersalin)

Nurul Aini Suria Saputri¹, Marella², Ristina Rosauli Harianja³, Baya Sundari⁴, Endang Misranti⁵,
Rafelina Pertiwi⁶, Rika Irwana⁷, Riri Febriyani⁸, Rossalinda⁹, Yuhani Serya¹⁰

Prodi DIII Kebidanan/Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

✉ ainisuriasaputri@gmail.com

Abstract

Persalinan merupakan proses membuka dan menipisnya serviks sehingga janin dapat turun ke jalan lahir. Persalinan dibagi menjadi empat tahap, yaitu persalinan kala 1 (kala pembukaan), kala II (pengeluaran janin), kala III (kala uri), kala IV (tahap pengawasan).

Hasil penelitian dengan teori yang menyebutkan bahwa bunga mawar bersifat anti depresan sehingga dapat membuat jiwa menjadi tenang. Untuk mengurangi intensitas nyeri kala 1 fase aktif persalinan normal primigravida adalah dengan memberikan dua puluh menit aromaterapi rose effleurage. Aromaterapi bunga mawar merupakan salah satu metode yang bisa digunakan untuk mengurangi penyebab dari rasa nyeri. Aroma yang berasal dari aromaterapi bekerja mempengaruhi emosi seseorang dengan limbic (lewat sistem olfaktori) dan pusat emosi otak. (Tatang, 2016)

Article Info

History Of Article

Received: 21/05/2024

Revised: 21/05/2024

Accepted: 21/05/2024

Innovation Journal

Volume VII, No. IV,

Oktober 2021, Page. X-X

ISSN 2579-762X (online)

Kata Kunci : *Aroma Makuslin, Persalinan, Mawar, Kayu Manis*

BAB I PENDAHULUAN

Definisi Aroma Terapi Mawar

Aromaterapi adalah terapi komplementer menggunakan minyak esensial dari bau harum tumbuhan untuk mengurangi masalah kesehatan dan memperbaiki kualitas hidup. Bau harum tumbuhan berpengaruh secara langsung terhadap otak seperti obat analgesik. Aromaterapi bermanfaat untuk memperlancar peredaran darah, menenangkan hati dari stress, mengatasi kecemasan maupun ketegangan, meredakan kram dan mengurangi nyeri saat persalinan. (Koessoemardiyah, 2018)

Aroma bunga mawar mempunyai efek yang paling besar, kemudian bunga lavender. Aromaterapi mawar merupakan sebagai queen of oils karena mampu mempertahankan keseimbangan tubuh, merangsang perasaan nyaman, mengurangi nyeri, menghadirkan kesan damai, mengurangi kejang, dan mengatasi depresi. (Amilia, 2018). Baunya merupakan anti depresan, sedative dan meringankan stress. Pemberian aromaterapi pada ibu bersalin mampu mengeluarkan neuromodulator yaitu endorphin dan enkefalin yang berfungsi sebagai penghilang rasa sakit alami dan menghasilkan perasaan tenang sehingga dapat mempengaruhi intensitas nyeri persalinan. Salah satu tumbuhan yang memiliki fungsi sebagai aromaterapi adalah bunga mawar. Saat aromaterapi mawar dihirup, molekul yang mudah menguap akan membawa unsuraromatic yang akan merangsang memori dan respon emosional yang menyebabkan perasaan tenang dan rileks serta dapat

memperlancar aliran darah. Minyak mawar mengandung Nerol yang mempunyai bau harum sehingga biasa digunakan sebagai bahan minyak bau terapi yang dapat memberikan efek menenangkan, mengurangi depresi, stress, ketegangan, mengendorkan saraf dan mengurangi nyeri.

Kerja Ekstrak Mawar Sebagai Media Relaksasi

Aromaterapi mawar disebut dengan *quen of oils*, karena rose atau mawar beraroma lezat mempertahankan keseimbangan, menimbulkan perasaan nyaman dan mengurangi rasa nyeri. Langkah dalam pemberian aromaterapi mawar yaitu menggunakan berupa alat uap diffuser elektrik. Uap mawar dihasilkan dari campuran air kurang lebih 3 gelas atau sesuai takaran yang sudah ada pada alat tersebut dengan aroma minyak esensial mawar sebanyak 5 tetes. Alat tersebut dapat digunakan maksimal selama 4 jam. Aromaterapi mawar tersebut diberikan selama 10 menit setiap satu kali kontraksi selama fase aktif (Handayani, 2018).

Dampak positif aromaterapi mawar terhadap penurunan tingkat nyeri atau kecemasan disebabkan karena aromaterapi diberikan secara langsung (inhalasi). Mekanisme melalui penciuman jauh lebih cepat dibanding rute yang lain dalam penanganan problem emosional seperti stress dan kecemasan, termasuk sakit kepala, karena hidung/penciuman mempunyai kontak langsung dengan bagian-bagian otak yang bertugas merangsang terbentuknya efek yang ditimbulkan oleh aromaterapi.

Manfaat kayu manis untuk nyeri persalinan

Kayu manis merupakan salah satu dari sekian banyak rempah herbal yang sudah lama dimanfaatkan oleh masyarakat diseluruh dunia. Kayu manis dapat digunakan untuk mengurangi nyeri pada perineum. Kayu manis mempunyai efek antiinflamasi dan analgesik sehingga sangat efektif untuk mengurangi nyeri persalinan. Adapun khasiat kayu manis juga bisa diolah menjadi minyak esensial dan obat tradisional untuk mengatasi berbagai penyakit dan masalah kesehatan. Kayu manis mengandung minyak esensial seperti eugenol yang berperan dalam memberikan rasa/efek psikologi menenangkan (Hakim, 2015).

METODE

Metode pengumpulan data adalah studi pustaka. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Desain yang digunakan dalam mengelola produk ini ialah dengan cara eksperimen. Pengambilan stempel diambil dengan cara memberikan aromaterapi pada ibu bersalin kala 1.

HASIL KARYA PRODUK INOVASI

Aroma Maskulin (Mawar dan Kayu Manis untuk Ibu Bersalin)

Hasil yang didapatkan dalam diffuser esensial oil ini adalah menjadi aroma terapi yang telah dibuat atau diinovasikan sedemikian rupa dengan wangi aroma mawar dicampur dengan aroma kayu manis agar terdapat wangi rempahan. Aroma maskulin adalah kepanjangan dari mawar dan kayu manis untuk ibu bersalin. Berdasarkan Beberapa penelitian yang sudah kami cantumkan di makalah juga dapat terbukti bahwa aroma dari mawar dan kayu manis ini terbukti bisa menghilangkan rasa nyeri pada ibu bersalin. Pada produk inovasi ini kami mendapat ide untuk membuat aromaterapi ini yang telah kami cari manfaatnya serta kami bisa membuat produk tersebut. Aroma yang kami pakai yaitu aroma mawar yang khas akan keharuman serta bisa membuat menjadi rileks dan bisa meredakan nyeri pada ibu bersalin. Mungkin banyak aroma yang enak

tapi kami lebih memilih aroma mawar ini dan kami campur menggunakan aroma rempah yaitu kayu manis dengan aroma yang khas akan rempah, mungkin tidak banyak orang memanggungkan kayu manis ini karena rempah ini mungkin tidak semua wilayah bisa memproduksi. Aroma maskulin ini telah kami buat semaksimal mungkin untuk membuat aroma serta ketahanan yang mungkin bisa diaplikasikan untuk ibu bersalin dan telah kami kemas serta membuat label yang telah kami desain sebaik mungkin.

PEMBAHASAN

Pada inovasi kali ini yang berjudul aroma “MASKULIN” yaitu aroma mawar dan kayu manis untuk ibu bersalin. Tujuan pembuatann aroma “MASKULIN” adalah agar membantu ibu hamil yang sedang dalam masa persalinan kala 1 dapat merasakan ketenangan dan dapat mengurangi rasa stress dalam menghadapi masa persalinan. Aroma “MASKULIN” ini mengandung aroma mawar yang bertujuan untuk membantu merilekskan dan meringankan rasa sakit saat menghadapi persalinan kala 1, aroma “MASKULIN” ini juga mengandung aroma kayu manis sebagai aroma rempahan yang membantu aroma mawarnya. Cara menggunakan aroma “MASKULIN” ini dapat digunakan dengan beberapa cara tetapi yang kami gunakan adalah reed diffuser. Reed diffuser sangat sederhana yaitu celupkan saja stik ke dalam botol yang sudah diisi dengan minyak esensial dan air rebusan kayu manis. Nantinya stik akan menyerap minyak esensial yang ada di dalamnya lalu menyebarkan. Stik yang digunakan adalah stik yang terbuat dari kayu berongga. Ibu bersalin atau ibu hamil dapat menggunakan lidi atau tusukan sate yang lebih terjangkau. Biasanya kayu yang digunakan adalah pelastik atau bambu. Fungsi dari diffuser ini sama dengan aromaterapi air diffuser yaitu untuk mengharumkan ruangan. Hanya saja, diffuser ini tidak membutuhkan api atau listrik.

Table 1 Uji Hasil Pada Produk Aroma “MASKULIN”

No.	Karakteristik	Tingkat kesukaan	N
1	Aroma	Wangi	-
		Kurang wangi	✓
		Tidak wangi	-
2	Tekstur	Kental	-
		Kurang kental	✓
		Tidak kental	-
3	Bentuk	Bagus	✓
		Kurang bagus	-
		Tidak bagus	-
4	Warna	Menarik	-
		Kurang menarik	✓
		Tidak menarik	-
5	Kemasan	Bagus	✓
		Kurang bagus	-
		Tidak bagus	-

ANALISIS PEMAKAIAN

- Aroma terapi mawar dengan oil esensial 5 ml dan air rendaman kayu manis 30 ml dengan ketahanan aroma 5-10 menit
- Aroma terapi mawar dengan oil esensial 10 ml dan ari rendaman kayu manis 30 ml dengan ketahanan aroma 5-10 menit

- c. Aroma terapi mawar dengan oil esensial 12 ml dan air rendaman kayu manis 30 ml dengan ketahanan aroma 5-10 menit

Dari responden yang telah di uji coba bahwa aroma terapi yang kami buat dapat membantu ibu bersalin yang merasakan sakit atau nyeri persalinan merasa lebih rileks dan lebih tenang.



Gambar 1. Produk maskulin

PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini akan disajikan uji hasil produk tentang pengaruh aroma maskulin untuk ibu bersalin pada kala 1. Berdasarkan hasil uji dapat diketahui bahwa dengan aroma terapi ini dapat mengurangi kecemasan ibu bersalin pada kala 1. Pada penelitian Lestari, dkk. (2021) sebelum dilakukan intervensi ibu mengalami nyeri berat sebanyak 12 orang (80%) dan nyeri sedang sebanyak 3 orang (20%), metode pengumpulan data yang dilakukan adalah Numeric Rating Scale (NRS). Setelah diberikan aromaterapi mawar responden yang mengalami nyeri ringan menjadi 2 orang (13,3%), nyeri sedang 11 orang (73,3%) dan nyeri berat 2 orang (13,3%) dan analisis yang dipakai di penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon.

Beberapa temuan artikel yang dianalisis, ibu bersalin mengalami nyeri pada kala I, hal ini sesuai dengan teori Suharti (2018) nyeri persalinan merupakan kontraksi uterus yang disebabkan dilatasi dan penipisan cervix serta iskemia rahim (penurunan aliran darah sehingga oksigen lokal mengalami defisit) akibat kontraksi arteri myometrium. Setelah dilakukan penelitian aromaterapi mawar ibu bersalin mengalami penurunan nyeri persalinan, hal ini terdapat kesesuaian dengan penelitian Chen dkk. (2019) di Taiwan, yang menunjukkan hasil bahwa aromaterapi mawar berpengaruh terhadap intensitas nyeri persalinan fase aktif primipara.

Aromaterapi yang tepat dan menenangkan dapat mengurangi rasa sakit atau nyeri saat persalinan. Jenis aromaterapi yang aman digunakan untuk kehamilan dan persalinan salah satunya yaitu aromaterapi mawar. Bunga mawar bersifat anti depresan sehingga dapat membuat jiwa menjadi tenang. Aromaterapi mawar secara inhalasi akan mempengaruhi reaksi emosi terhadap nyeri melalui manipulasi sistem limbik yang diatur untuk menghasilkan perasaan rileks, senang dan tenang (Azizah dkk., 2020). Buckle dkk. (2014) menambahkan bahwa relaksasi telah menunjukkan perubahan persepsi klien terhadap nyeri.

KESIMPULAN

Aromaterapi adalah terapi komplementer menggunakan minyak esensial dari bau harum tumbuhan

untuk mengurangi masalah kesehatan dan memperbaiki kualitas hidup. Bau harum tumbuhan berpengaruh secara langsung terhadap otak seperti obat analgesik. Aroma bunga mawar mempunyai efek yang paling besar, kemudian bunga lavender. Aromaterapi mawar merupakan sebagai queen of oils karena mampu mempertahankan keseimbangan tubuh, merangsang perasaan nyaman, mengurangi nyeri, menghadirkan kesan damai, mengurangi kejang, dan mengatasi depresi. Tujuan dari reed diffuser dengan aroma mawar dicampur dengan wangi kayu manis dapat meringankan rasa sakit ibu hamil saat dalam situasi persalinan, wangi mawar dapat menenangkan dan menghilangkan stres yang berkepanjangan karena persalinan.

REKOMENDASI

Setelah mengetahui adanya aromaterapi mawar yang mungkin baunya juga ada khas rempah alami yang dibuat dengan sedemikian mungkin yang bisa mengurangi nyeri pada ibu bersalin kami merekomendasikan aroma ini untuk para ibu hamil terkhususnya pada saat akan bersalin.

REFERENSI

- Mardiah, A. (2020). Perbedaan Sensasi Nyeri Menggunakan Aromaterapi Bunga Mawar Dengan Teknik Nafas Dalam Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala 1. *Human Care Journal*, 5(4), 1108
- Mutmainnah, A. U., Johan, H., & Llyod, S. S. (2017). *Asuhan Persalinan Normal & Bayi Baru Lahir* (R. L Utami, Ed.; 1st ed.).
- Handayani Ridha Sofia, Wiwin Mintarsih P, dan Etin Rohmatin. (2018). Perbandingan Pengaruh Aromaterapi Mawar Dan Massage Effleurage Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. *Jurnal Bidan "Midwife Journal"* Volume 4 No,02, Juli 2018. pISSN 2477-3441. eISSN 2477- 345X
- Andarmoyo, S., & Suharti. (2013). Persalinan Tanpa Nyeri Berlebihan. In R. K. Ratri, *Konsep & Aplikasi Manajemen Nyeri Persalinan* (p. 46). Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Syukrini, Rahma Dwi. (2016). *Pengaruh Aromaterapi Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Persalinan Kala I Di Kamar Bersalin RSUD. Kab.Tangerang*. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Ulfa. (2017). *Pengaruh Pemberian Aromaterapi Mawar Pada Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di BPM Yuliani Kusuma SST Desa Blimbing Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan*.
- Lestari, A. M., Rohaya, R., Novita, N., & Murdiningsih, M. (2021). Rose Aromatherapy Against Labor Pain Time I. *Journal of Maternal and Child Health Sciences (JMCHS)*, 1(2), 75–80.
- Suharti, S. (2018). Pengaruh Pemberian Aroma Terapi Lavender Terhadap Intensitas Nyeri pada Persalinan Kala I Fase Latent di BPM Ny. Riens Kediri Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak (Mother and Child Medical Science Journal)*, 3(2), 059–067